



## Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Karya Bhakti

Tiara Rejeki\*

Pendidikan Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [tiararejeki4@gmail.com](mailto:tiararejeki4@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the role of the school committee in improving the quality of Islamic Religious Education at Karya Bhakti Private Junior High School. The research employed a qualitative descriptive approach to gain an in-depth understanding of the committee's involvement in educational activities. The research subjects consisted of the principal, Islamic Religious Education teachers, and school committee members. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis process included data reduction, data presentation, and drawing conclusions systematically. The findings revealed that the school committee has performed its roles as an advisory, supporting, controlling, and mediating body. The committee contributes to program planning, supports religious activities, supervises implementation, and facilitates communication between the school and the community. However, these roles have not been carried out optimally due to limited participation and weak coordination among stakeholders. As a result, although the school committee plays an important role in enhancing the quality of Islamic Religious Education, improvements are still needed to increase its effectiveness. Strengthening collaboration, improving coordination, and increasing active participation from all members are essential to maximize the contribution of the school committee in supporting educational quality.*

**Keywords:** *Committee Role; Education Quality; Islamic Religious Education; Private School; School Committee.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Karya Bhakti. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai keterlibatan komite sekolah dalam kegiatan pendidikan. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan anggota komite sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah telah menjalankan perannya sebagai badan pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator. Komite terlibat dalam perencanaan program, mendukung kegiatan keagamaan, mengawasi pelaksanaan, serta menjembatani komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Namun, peran tersebut belum berjalan secara optimal karena keterbatasan partisipasi dan koordinasi yang masih lemah. Oleh karena itu, meskipun komite sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam, masih diperlukan upaya perbaikan agar lebih efektif melalui peningkatan kerja sama, koordinasi, dan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait.

**Kata kunci:** Komite Sekolah; Kualitas Pendidikan; Pendidikan Agama Islam; Peran Komite; Sekolah Swasta.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memiliki peran strategis dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengalami proses pembentukan karakter, sikap, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Alfian et al., 2024). Oleh karena itu, kualitas pendidikan menjadi indikator penting dalam melihat tingkat perkembangan suatu negara.

Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting karena tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan spiritualitas. Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang seimbang

antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual, sehingga mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah sekaligus khalifah di muka bumi (Salisah et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan dengan pendidikan pada umumnya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Saputra, 2024). Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), PAI menjadi landasan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat, sekaligus membentuk sikap sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari (Mujiburrahman & Raseuki, 2024).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, mutu Pendidikan Agama Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurang optimalnya pelaksanaan program pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya dukungan dari berbagai pihak juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran PAI di sekolah (Fauzia et al., 2023).

Dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam, diperlukan keterlibatan berbagai pihak, baik dari internal maupun eksternal sekolah. Salah satu pihak eksternal yang memiliki peran strategis adalah komite sekolah. Komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang dibentuk untuk memwadahi partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan (Permendikbud, 2016). Keberadaan komite sekolah menjadi wujud nyata dari konsep Manajemen Berbasis Sekolah yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan.

Komite sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Peran tersebut meliputi pemberian pertimbangan dalam perumusan kebijakan, pemberian dukungan baik secara finansial maupun non-finansial, pengawasan terhadap pelaksanaan program, serta sebagai mediator antara sekolah dengan masyarakat (Seriyaniti et al., 2020). Dengan adanya peran tersebut, komite sekolah diharapkan mampu membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas.

Lebih lanjut, keterlibatan komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas program pendidikan. Komite sekolah juga dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan

saran terkait penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Faridah, 2023). Dengan demikian, hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat terjalin dengan lebih harmonis dan konstruktif.

Namun, pada kenyataannya, peran komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya berjalan optimal. Masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti kurangnya partisipasi aktif dari anggota komite, keterbatasan pemahaman terhadap tugas dan fungsi, serta kurangnya koordinasi dengan pihak sekolah (Sukinawan et al., 2025). Kondisi ini menyebabkan kontribusi komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan belum maksimal.

Selain itu, dalam beberapa kasus, komite sekolah masih dipandang sebagai lembaga formalitas yang hanya dilibatkan dalam kegiatan tertentu saja, seperti pengesahan anggaran atau kegiatan seremonial. Hal ini menunjukkan bahwa peran strategis komite sekolah belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal oleh pihak sekolah maupun masyarakat. Padahal, jika dikelola dengan baik, komite sekolah dapat menjadi kekuatan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan peran komite sekolah melalui peningkatan partisipasi, komunikasi, dan koordinasi antara komite sekolah dengan pihak sekolah. Sinergi yang baik antara kedua pihak akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam, baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil yang dicapai oleh peserta didik (Tujjiono, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis secara lebih mendalam mengenai peran komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Karya Bhakti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fungsi dan keterlibatan komite sekolah, serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Peran**

Peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban yang harus dijalankan oleh seseorang atau lembaga sesuai dengan status yang dimilikinya (Dewi, 2021). Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu posisi tertentu dalam masyarakat (Nurhasanah et al., 2021).

Dalam dunia pendidikan, setiap komponen memiliki peran masing-masing, seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, serta masyarakat melalui komite sekolah. Peran yang dijalankan secara optimal akan menciptakan sistem pendidikan yang terorganisir, efektif, dan mampu

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kejelasan peran sangat diperlukan agar tidak terjadi tumpang tindih tugas dan tanggung jawab.

Dengan demikian, peran dapat dipahami sebagai suatu rangkaian perilaku, tugas, dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh individu atau lembaga sesuai dengan kedudukannya. Peran yang dijalankan secara optimal akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan suatu organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan.

### **Komite Sekolah**

Komite sekolah merupakan lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, tokoh masyarakat, serta pihak lain yang peduli terhadap pendidikan (Permendikbud, 2016). Komite sekolah dibentuk sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan.

Keberadaan komite sekolah tidak memiliki hubungan hierarkis dengan sekolah, namun berfungsi sebagai mitra strategis dalam penyelenggaraan pendidikan (Raberi et al., 2020). Dalam konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), komite sekolah memiliki peran penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan (Hardi Jansa et al., 2022).

Dalam konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), komite sekolah memiliki peran strategis sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. MBS menekankan pada otonomi sekolah dalam mengelola sumber daya serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan (Hardi Jansa et al., 2022). Oleh karena itu, komite sekolah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem manajemen pendidikan modern.

Selain itu, komite sekolah juga berfungsi sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat. Melalui komite sekolah, berbagai aspirasi, kebutuhan, serta harapan masyarakat terhadap pendidikan dapat disampaikan kepada pihak sekolah. Hal ini memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, komite sekolah dapat dipahami sebagai lembaga strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas melalui partisipasi aktif masyarakat.

### **Peran dan Fungsi Komite Sekolah**

Berdasarkan kebijakan pendidikan, komite sekolah memiliki beberapa peran utama, yaitu sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator (Seriyanti et al., 2020). Sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah memberikan masukan terhadap kebijakan dan program sekolah. Sebagai pendukung, komite sekolah membantu dalam bentuk tenaga, pemikiran, maupun finansial.

Sebagai pengontrol, komite sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan. Sedangkan sebagai mediator, komite sekolah menjembatani komunikasi antara sekolah dan masyarakat (Dewi, 2021). Peran tersebut menunjukkan bahwa komite sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan apabila dijalankan secara optimal.

### **Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan merupakan tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari proses pembelajaran, sarana prasarana, serta manajemen pendidikan (Fauzia et al., 2023).

Peningkatan mutu pendidikan memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk masyarakat melalui komite sekolah. Partisipasi masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh (Faridah, 2023).

### **Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak kepada peserta didik (Salisah et al., 2024). Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik.

Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Saputra, 2024). Oleh karena itu, peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter generasi muda. Dengan demikian, peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Peran komite sekolah dalam mendukung peningkatan mutu PAI menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya tersebut.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait peran komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam. Penelitian dilakukan di SMP Swasta Karya Bhakti dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan pengurus komite sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik agar data yang diperoleh lebih valid.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Karya Bhakti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa komite sekolah telah menjalankan perannya dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Komite sekolah terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam, seperti memberikan masukan terhadap program sekolah, mendukung kegiatan keagamaan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program, serta menjembatani komunikasi antara sekolah dan masyarakat.

Namun demikian, tingkat keterlibatan komite sekolah masih bervariasi, tergantung pada kesadaran dan partisipasi masing-masing anggota. Hal ini menunjukkan bahwa peran komite sekolah belum berjalan secara maksimal dan masih memerlukan peningkatan.

##### **Pembahasan**

###### ***Peran Komite Sekolah sebagai Pemberi Pertimbangan (Advisory Agency)***

Komite sekolah berperan dalam memberikan masukan terhadap kebijakan dan program sekolah, termasuk dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam. Peran ini penting karena komite sekolah dapat membantu sekolah dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Faridah, 2023).

###### **Peran sebagai Pendukung (Supporting Agency)**

Komite sekolah memberikan dukungan dalam bentuk tenaga, pemikiran, maupun finansial. Dukungan ini sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan (Fauzia et al., 2023).

###### **Peran sebagai Pengontrol (Controlling Agency)**

Komite sekolah berfungsi sebagai pengawas dalam pelaksanaan program pendidikan. Fungsi ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan (Dewi, 2021).

###### **Peran sebagai Mediator (Mediating Agency)**

Komite sekolah juga berperan sebagai mediator antara sekolah dan masyarakat. Peran ini penting untuk menjembatani aspirasi masyarakat serta meningkatkan kerja sama antara sekolah dan lingkungan sekitar (Raberi et al., 2020).

### **Kendala yang dihadapi**

Meskipun telah menjalankan berbagai peran, komite sekolah masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya partisipasi aktif anggota serta keterbatasan koordinasi dengan pihak sekolah (Sukinawan et al., 2025). Kondisi ini menyebabkan peran komite sekolah belum berjalan secara optimal.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran komite sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Karya Bhakti, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah memiliki peran yang cukup penting dan strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Komite sekolah telah menjalankan perannya sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dengan memberikan masukan dan saran terhadap kebijakan serta program yang dirancang oleh pihak sekolah. Keterlibatan ini terlihat dalam proses perencanaan kegiatan keagamaan dan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun demikian, peran ini belum berjalan secara optimal karena tidak semua anggota komite sekolah berpartisipasi aktif dalam memberikan pertimbangan.

Selain itu, komite sekolah juga berperan sebagai pendukung (*supporting agency*) dengan memberikan dukungan dalam bentuk tenaga, pemikiran, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dukungan ini memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan program Pendidikan Agama Islam, meskipun masih terdapat keterbatasan, terutama dalam hal dukungan finansial yang belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan sekolah.

Dalam fungsinya sebagai pengontrol (*controlling agency*), komite sekolah telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan melalui keterlibatan dalam rapat evaluasi serta pemantauan kegiatan sekolah. Peran ini penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas, namun pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan karena keterbatasan waktu dan kurangnya intensitas keterlibatan anggota komite sekolah.

Selanjutnya, sebagai mediator (*mediating agency*), komite sekolah berperan dalam menjembatani komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Peran ini terlihat dalam penyampaian aspirasi masyarakat kepada pihak sekolah serta dalam upaya membangun hubungan yang harmonis antara kedua pihak. Namun, komunikasi yang terjalin masih perlu ditingkatkan agar lebih efektif dan berkelanjutan.

Meskipun komite sekolah telah menjalankan keempat peran tersebut, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaannya belum optimal. Kendala tersebut meliputi kurangnya partisipasi aktif anggota komite sekolah, terbatasnya koordinasi dengan pihak sekolah, serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya perbaikan dalam mengoptimalkan peran komite sekolah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa komite sekolah memiliki kontribusi yang signifikan dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam, namun efektivitas perannya masih perlu ditingkatkan melalui penguatan koordinasi, peningkatan partisipasi, serta pemahaman yang lebih baik mengenai tugas dan fungsi komite sekolah. Dengan optimalisasi peran tersebut, diharapkan komite sekolah dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad Ridwan, Abdul Azis, F. J. (2024). Peran Komite Sekolah Dalam Menyokong Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Kautsar Medan: *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 6(1), 13–23. <http://dx.doi.org/10.47662/hibrul-ulama>
- Alfian, M., Hasibuan, M. A., & Ratonggi, R. (2024). Peranan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Sipirok, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), 219–236. <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i3.116>
- Aliyah, M., & Banyuwangi, N. (2025). Fungsi Komite Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Fasilitas dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi: *AL-WIJDAN: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 10(2), 1–16.
- Dewi, R. (2021). *Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Takengon*.
- Faridah. (2023). Peran Komite Sekolah Di Era Merdeka Belajar: *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 66–75. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/936>
- Fauzia, S., Sudadio, S., & Suherman, S. (2023). Pengaruh Peran Komite Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Di Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang: *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 103–112. <https://doi.org/10.62870/jtppm.v10i1.21409>
- Firman, F., Halima, H., & Arfin, A. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, 3(2), 88–100. <https://doi.org/10.51454/jpp.v3i2.479>

- Hardi Jansa, Happy Fitria, & Achmad Wahidy. (2022). Implementasi Peran Komite Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Negeri 1 Bakauheni Lampung Selatan: *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 1(1), 491–501. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i1.622>
- Idharudin, A. J., Abdurrahman, Nurwahida, & Samsuddin. (2025). Peran Komite Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Indonesia Emas. *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 01(03), 575–591.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., Ilmu, F., Universitas, P., & Yogyakarta, N. (2018). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 2(3), 312–321.
- Nurhasanah, Adriani, Bilqis, B., & Putri, A. A. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: *Mappesona: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 22–33.
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah terhadap Kinerja Guru: *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 11–20.
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36–42. <https://jurnal-tarbiyah.iainsorong.ac.id/index.php/alfikr/article/view/378%0Ahttp://jurnal.tarbiyah.stainsonrong.ac.id/index.php/al-fikr>
- Seriyanti, N., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 215–228. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3922>
- Sudarta. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah: *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (jpp)*, 3(2), 1–23.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Tujiyono. (2023). Peran Komite Bagi Kemajuan Sekolah Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 93–102.
- Zubaedi. (2024). Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(2), 118–132. <https://doi.org/10.62335/sfpe3g17>
- Zulkifli. (2015). Komite Sekolah Di Antara Cita Dan Realita: *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 99–127.